

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPLIKASI PADA KEHAMILAN TRIMESTER III DI RSU CITRA MEDIKA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

Yuli Kartika Tindaon¹, Ester Simanullang², Ribur Sinaga³, Pina Pebrianti⁴, Wulandari⁵, Jonathan⁶

¹²³⁴⁵⁶ STIKes Mitra Husada Medan
Email : yukakartika0306@gmail.com

ABSTRAK

Komplikasi kehamilan adalah suatu keadaan dimana terjadinya gangguan kesehatan yang dapat dialami oleh ibu pada saat masa kehamilannya bahkan saat persalinan. Komplikasi pada kehamilan dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin yang dikandungnya. *World Health Organization* (WHO) tahun 2023 menyatakan bahwa pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi, dimana kematian banyak terjadi pada saat kehamilan dan persalinan yang mencapai angka 287.000. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi pada kehamilan trimester III. Metode penelitian adalah kuantitatif analitik dan observasional dengan menggunakan penelitian *case control* (Studi Kasus-control). Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Seluruh Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan trimester III (Solusio plasenta, plasenta previa, ketuban pecah dini (KPD) dan Hipertensi dalam kehamilan (HDK)) dan yang memiliki data lengkap (usia, riwayat kehamilan, jarak kehamilan) Priode juni-desember 2023 di RSUD Citra Medika dan terdapat 536 responden. Penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia, paritas dan jarak kehamilan dengan terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III.

Kata Kunci : Komplikasi kehamilan, Usia, Paritas, Jarak Kehamilan

PENDAHULUAN

Komplikasi kehamilan adalah suatu keadaan dimana terjadinya gangguan kesehatan yang dapat dialami oleh ibu pada saat masa kehamilannya bahkan saat persalinan. Komplikasi pada kehamilan dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin yang dikandungnya (Hariyanti & Astuti, 2021).

World Health Organization (WHO) tahun 2023 menyatakan bahwa pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi, dimana kematian banyak terjadi pada saat kehamilan dan persalinan yang mencapai angka 287.000, Diperkirakan hampir 75% komplikasi utama yang menjadi penyebab kematian ibu yaitu terjadinya perdarahan hebat saat persalinan, infeksi pada masa nifas, hipertensi pada masa kehamilan, Aborsi, dan komplikasi pada saat persalinan. Tahun 2020 AKI yang terjadi paling banyak pada Negara-negara yang memiliki

pendapatan rendah yaitu berkisar 430/100.000 kelahiran hidup dimana angka ini sangat tinggi dibandingkan dengan negara yang memiliki pendapatan tinggi yaitu 12/100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2023).

AKI Sumatera Utara setelah dilakukan pendataan maka diperoleh hasil pada tahun 2022 sebesar 50,60 per 100.000 kelahiran hidup, 2021 sebesar 106,15 per 100.000 kelahiran hidup, 2020 sebesar 62,50, dan tahun 2019 sekitar 66,76 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam hal ini kematian ibu terbanyak disebabkan secara langsung oleh komplikasi kehamilan, persalinan, komplikasi nifas seperti terjadinya perdarahan, preklamsi/eklamsia, infeksi,

abortus dan adanya persalinan macet (Dinkes Sumut, 2022).

Usia ibu ketika hamil merupakan faktor yang paling beresiko terhadap terjadinya komplikasi pada saat kehamilan Ibu hamil dengan usia 10-19 tahun akan lebih beresiko mengalami komplikasi pada kehamilannya seperti eklamsia, endometritis pada masa nifas dan komplikasi lainnya dan juga dapat berpengaruh pada bayi yang dikandungnya seperti BBLR dan kelahiran prematur dibandingkan dengan wanita usia 20-35 tahun dimana organ reproduksi dan fungsi fisiologisnya sudah dapat berfungsi dengan optimal.

Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan baik anak lahir hidup maupun lahir mati. Jumlah paritas yang paling aman yaitu 2-3 anak, dan jika terlalu sering melahirkan (>4) kandungan ataupun sistem organ ibu akan semakin menurun fungsinya sehingga tidak dapat berfungsi secara optimal saat kehamilan. Hal ini juga dapat menimbulkan banyak komplikasi pada saat kehamilan maupun saat persalinan (Komariah & Nugroho, 2019).

Menurut *World Vision International (WVI)* interval jarak kelahiran yang paling sehat dari saat setelah melahirkan dan akan hamil kembali yaitu mulai dari 24-59 bulan. Anak yang dikandung dengan jarak kelahiran 24-59 minggu memiliki resiko kematian bayi yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang di kandung < 24 bulan memiliki resiko tiga kali lebih besar mengalami kematian di usia sebelum 5 tahun. Faktanya, semakin dekat jarak kelahiran sampai kehamilan semakin besar

resiko bayi mengalami kematian sebelum usianya mencapai 12 bulan pertama.

Berdasarkan studi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh restuty pada tahun 2021 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa usia ibu hamil, paritas, dan jarak kehamilan berhubungan dengan terjadinya komplikasi pada kehamilan. Usia ibu < 20 tahun dan >35 tahun memiliki resiko lebih tinggi mengalami komplikasi pada masa kehamilan. Ibu yang terlalu sering melahirkan >3 akan lebih rentan mengalami komplikasi kehamilan dibandingkan dengan ibu yang melahirkan <3 kali, hal ini disebabkan karna ibu yang telalu sering melahirkan akan mengalami penurunan fungsi vaskularisasi sehingga dapat meningkatkan resiko komplikasi kehamilan Jarak kehamilan yang telalu dekat <2 tahun dapat meningkatkan resiko komplikasi dikarenakan fungsi otot-otot rahim yang belum kembali dengan normal.

Ibu hamil trimester ke III yang melakukan kunjungan di RSUD Citra Medika dari bulan juni – desember 2023 yaitu mencapai 536 orang. Dimana terdapat 94 orang ibu hamil mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III sesuai dengan kriteria penelitian dan 442 orang ibu hamil tidak mengalami komplikasi ataupun dengan penyakit penyerta lainnya pada kehamilan trimester III. Peneliti tertarik melakukan penelitian, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dan yang paling berpengaruh yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi kehamilan pada trimester III di RSUD Citra Medika Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dan observasional dengan menggunakan penelitian *case control* (Studi Kasus-control) atau pendekatan retrospektif dimana penelitian mengambil data pada masa yang telah lalu. Kerangka konsep penelitian ini adalah agar penulis mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi pada kehamilan kehamilan trimester III di RSUD Citra Medika Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung ke RSUD Citra Medika Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara dari bulan Juni – Desember 2023 dengan jumlah 536 orang ibu hamil trimester III.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dimana peneliti memilih sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan peneliti. sampe pada penelitian ini adalah Seluruh Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan trimester III (Solusio plasenta, plasenta previa, ketuban pecah dini (KPD) dan Hipertensi dalam kehamilan (HDK)) dan yang memiliki data lengkap (usia, riwayat kehamilan, jarak kehamilan) Priode juni-desember 2023, dengan menggunakan rumu slovin maka didapatkan jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 24 sampel. Perbandingan kasus dan control 1:1 maka diketahui besar masing-masing kelompok yaitu 24 sebagai kasus dan 24

sebagai control maka jumlah keseluruhan sampel adalah 48 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Usia, Paritas, dan Jarak Kehamilan ibu hamil Trimester III di RSUD Citra Medika Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Karakteristik	Variabel	Jumlah	
		F	%
Usia	Beresiko	16	33,3
	Tidak Beresiko	32	66,7
Paritas	Paritas Tinggi	12	25,0
	Parita Rendah	36	75,0
Jarak Kehamilan	Beresiko	19	39,6
	Tidak Beresiko	29	60,4

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 48 responden ibu hamil trimester III (100%) di RSUD Citra Medika terdapat ibu hamil dengan usia beresiko (<20 Tahun dan >35 Tahun) 16 responden (33,3%) dan sebagian ibu hamil dengan usia tidak beresiko (20-35 tahun) mengalami komplikasi pada kehamilannya sebanyak 32 responden (66,7%). Berdasarkan Paritas terdapat 12 ibu hamil trimester III (26,0%) dengan paritas tinggi dan 36 ibu hamil (75,0%) dengan paritas rendah. Berdasarkan jarak kehamilan ibu hamil dengan jarak kehamilan beresiko mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 19 responden (39,6%) dan ibu hamil trimester III dengan jarak kehamilan tidak beresiko yaitu 29 responden (60,4%).

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* ($p < 0,05$) diperoleh $p = 0,006 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini membuktikan bahwasanya usia mempengaruhi kejadian komplikasi pada

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data diambil dari data rekam medis yang sudah ada di RSUD Citra Medika dengan format pengumpulan data.

kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 8,273 yang berarti ibu dengan usia beresiko (< 20 Tahun dan > 35 Tahun) memiliki peluang 8,273 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan dengan usia ibu Tidak beresiko (20-35 tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,937-35,336.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh komariah (2019) dimana hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh hasil $p = 0,003 < 0,05$ dimana H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan usia dengan kejadian komplikasi pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarindah.

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* ($p < 0,05$) diperoleh $p = 0,018 < 0,05$ dimana H_a diterima hal ini membuktikan bahwasanya jarak kehamilan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 5,320 yang berarti ibu dengan jarak kehamilan beresiko (<2 Tahun dan >5 Tahun) memiliki peluang 5,320 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan dengan jarak kehamilan ibu tidak beresiko (2-5 Tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,485-19,064.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Fitriani (2019) dimana hasil analisis uji statistik *chi-square* $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti signifikan, dimana H_0 ditolak dan H_a

diterima. Jadi ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia dimana nilai $OR = 5,25$ yang berarti responden dengan jarak kehamilan <2 tahun memiliki peluang 5,25 kali terkena preeklamsia dibandingkan dengan responden yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2018 (Bengkulu, 2019).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi pada kehamilan trimester III Di RSU Citra Medika maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji statistic *chi-square* pada usia ibu yaitu $p=0,006<0,05$ dimana H_a diterima dan H_o ditolak menyatakan bahwa usia mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III di RSU Citra Medika Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
2. Hasil uji *chi-square* yaitu $p=0,020<0,05$ dimana H_a diterima dan H_o ditolak menyatakan bahwa Paritas mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III di RSU Citra Medika Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
3. Hasil analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* yaitu $p=0,018<0,05$ dimana H_a diterima dan H_o ditolak menyatakan bahwa
- 4.

Jarak kehamilan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

REFERENSI

- Aisyiyah Samarinda. KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 83–93. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>
- Aulia, Utami, A. (2023). KOMPLIKASI PADA KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR (1st ed.). PT.Pena Parsada Kerta Utama.
- Bengkulu, M. Y. (2019). Jurnal Sains Kesehatan Vol. 26 No. 3 Desember 2019. 26(3), 9–17.
- cunningham, leveno, D. (2013). *Obstetri Williams* (23rd ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Dinkes Sumut. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Dinkes Sumut, 2, 1–466.
- Fauziyah. (2021). *Obstetri Patologi* (2nd ed.). Nuha Medika.
- Hariyanti, & Astuti, Y. L. (2021). Antenatal Care Dan Komplikasi Persalinan Di Indonesia : Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(2), 77–83.
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak .

- Komariah, S., & Nugroho, H. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83–93. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2>.
- Manuaba. (1998). *ILMU KEBIDANAN, PENYAKIT KANDUNGAN DAN KELUARGA BENCANA UNTUK PENDIDIKAN BIDAN* (setiawan (Ed.); 1st ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sari, Y. M., & Munir, R. (2019). Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*.
- Sujiyatini, Mufdlilah, H. (2023). Asuhan Patologi Kebidanan. In setiawan (Ed.), *Medical Book* (2nd ed., p. 69). Nuha Medika.
- Swarjana ketut. (2023). *METODE PENELITIAN KESEHATAN* (mayasari lidya (Ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.
- World Health Organization. (2023). World health statistics 2023: monitoring health for the sdgs, sustainable development goals. In *The Milbank Memorial Fund quarterly* (Vol. 27, Issue 2).